BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1. Media Utama

Berdasarkan permasalahn yang ditemukan dari materi Gondang Taganing maka akan dibuat sebuah media. Media utama yang dibuat berupa media informasi berupa video dokumenter.

Adapun spesifikasi media utama video dokumenter Taganing yaitu:

Format / bentuk : Wide.
Ukuran : 1920px X 1080px .
Material : Kamera, lensa, monitor.
Teknik Produksi : Digital.

IV.1.1. Teknis Produksi Media

Dalam tahapan ini adalah tahapan akhir dari proses yang telah disusun sebelumnya atau *final artwork*. Dimana seluruh gagasan dan materi yang telah dikumpulkan sebelumnya akan diproses untuk menjadi sebuah tampilan yang diharapkan. Guna memberikan hasil yang maksimal dalam proses eksekusi akhir ini diperlukan juga beberapa tahapan yang harus di persiapkan terlebih dahulu secara teknis antara lain seperti *hardware* dan *sofware* yang dibutuhkan.

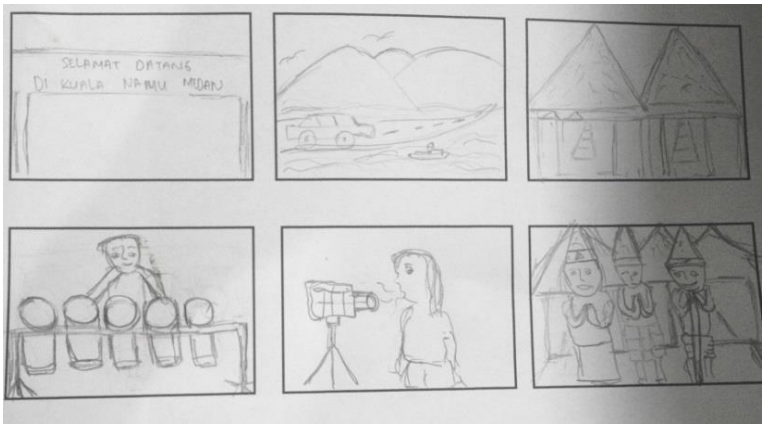
Berikut beberapa *software* yang digunakan dalam pembuatan video dokumentasi:

- Adobe Photoshop CS6
- Adobe Ilustrator CS6
- Adobe Audition CS6
- Adobe Premiere Pro CS6

Tahap ini sangat penting dalam proses perancangan ini, agar pada pelaksanaanya dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses pembuatan video profil ini terdiri dari beberapa proses yaitu:

a. Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahap yang dilakukan sebelum produksi, misalnya dibutuhkanya scenario atau storyboard dalam pembuatannya.



Gambar IV.1 Storyboard

Sumber: Dokumen pribadi

b. Produksi

Produksi merupakan proses dari pembuatan video. Seluruh tim produksi bekerja keras untuk menghasilkan suatu karya yang maksimal. Perlu adanya kerja sama dalam tim tersebut. Dalam pelaksanaan proses produksi pengambilan gambar yang baik harus sesuai dengan storyboard. Storyboard menurut buku video editing dengan pinnacle studio milik wahana computer (2008) adalah menampilkan video-video scene dan transisi yang tersusun atas ikon-ikon thumbnail. Selain itu dalam proses produksi peran sutradara itu sangat penting untuk memandu seluruh tim tentang apa saja yang harus dilakukan. Kameramen juga sangat penting dalam proses produksi ini, karena gambar yang dihasilkannya mampu menentukan mudah atau tidaknya dalam proses editing nanti hasilnya akan sesuai dengan yang diinginkan atau tidak.

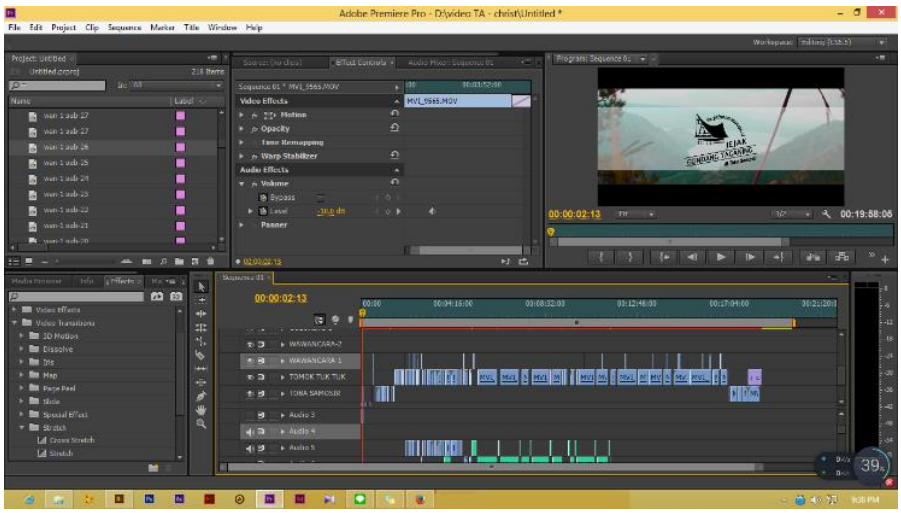


Gambar IV.2 Proses shooting

Sumber: Dokumen pribadi

c. Paska Produksi

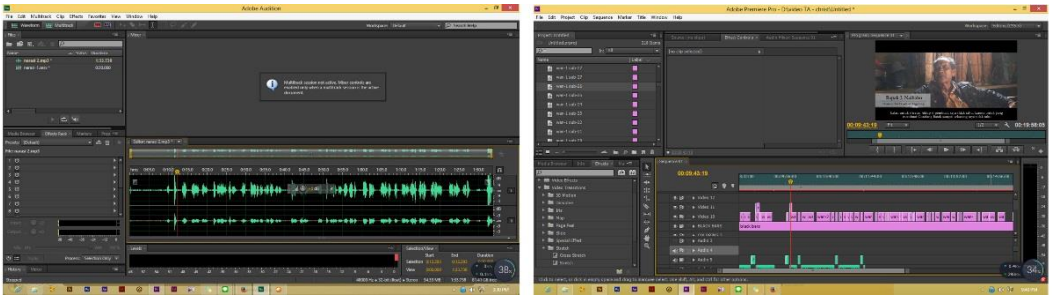
Paska produksi itu adalah proses setelah dilakukannya proses produksi, misalnya proses editing. Setelah video diambil, video-video tersebut di edit ulang mengikuti alur cerita yang sudah digambarkan di storyboard melalui Adobe Premiere.



Gambar IV.3 Proses Editting Adobe Premiere

Sumber: Dokumen pribadi

Selain itu dalam adobe premiere ini juga mulai menyesuaikan lagu yang akan digunakan dan memasukan efek-efek lainnya. Selanjutnya file yang telah selesai siap untuk direndering.

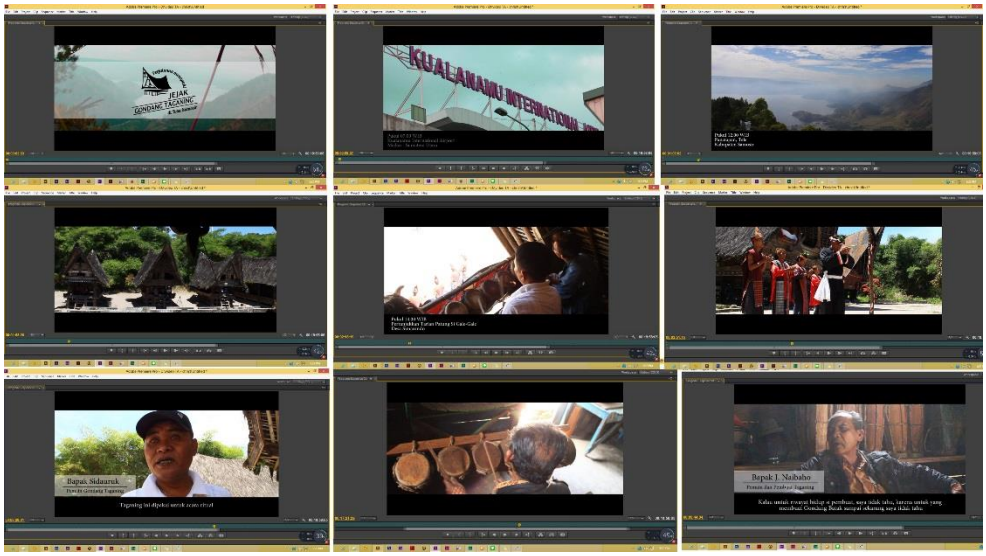


Gambar IV.4 Proses Editting Adobe Auditon & Adobe Premiere

Sumber: Dokumen pribadi

IV.1.2. Tahap Eksekusi Proses Video dokumenter gondang Taganing

Pada tahap eksekusi ini adalah tahap dimana dilakukannya proses visual, dimana pada proses visual ini adalah dengan mengambil gambar selama perjalanan menuju ke desa Samosir dan memaparkan kejadian sebenarnya di tempat tersebut. Setelah melakukan proses editing maka akan dilakukan proses dubbing suara sebagai narasi yang akan menjadi panduan untuk penonton, setelah itu akan dilakukan dengan memberikan teks sebagai judul, pemberitahu waktu, nama tempat, dan juga sebagai subtitle untuk mengartikan bahasa daerah yang ada di dalam video Di dalam video ini nantinya akan dijabarkan dari proses awal penyampaian informasi sampai akhir.



Gambar IV.5 Tahapan video.

Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3. Teknik Pengambilan Gambar

Teknik – teknik dalam pengambilan gambar yang dilakukan sebagai berikut :

- Dalam teknik pengambilan gambar dalam video gondang taganing ini menggunakan Eye Level. Karena pengambilan gambar ini mengambil sudut sejajar dengan mata objek, tidak ada kesan dramatik tertentu yang didapat dari eye level ini, yang ada hanya memperlihatkan pandangan mata seseorang yang berdiri.

- Frame size yang digunakan adalah Full Shoot (FS). Dalam pengambilan gambar ini penuh dengan objek dari kepala hingga kaki, fungsinya untuk memperlihatkan objek beserta lingkungannya secara lebih jelas.
- Moving Camera (Gerakan Kamera) yang digunakan adalah *Fading (in/out).* Merupakan pergantian gambar secara perlahan-lahan.

IV.1.4. Tampilan Akhir Video dokumenter gondang Taganing

Tahap akhir dari perancangan video dokumenter ini adalah proses rendering yaitu setelah melakukan proses editing maka akan dilakukan rendering ke dalam format AVI (Audio Video Interleaved) karena video yang di render menggunakan format ini akan menghasilkan ukuran file yang sangat besar karena resolusi yang dipakai sesuai dengan resolusi asli sumber video untuk menentukan hasil akhir dari sebuah video format avi merupakan standar microsoft dan windows sebagai platformnya.



Gambar IV.6 Tampilan awal video.

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar IV.7 tampilan hasil akhir video.

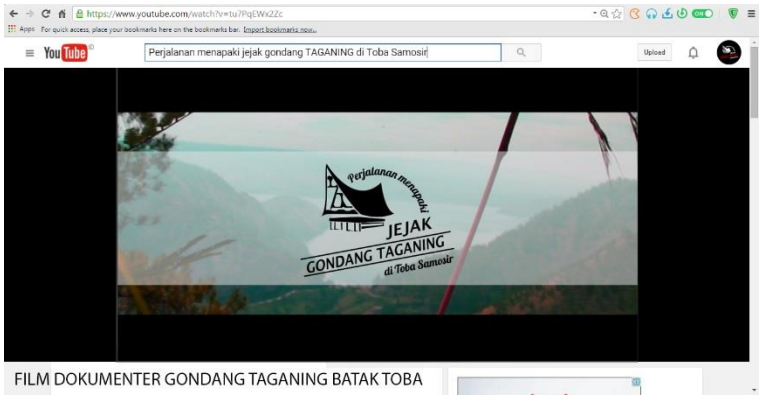
Sumber : Dokumen Pribadi.

IV.1.5. Aplikasi Desain

Dalam tahapan ini adalah tahapan dari proses yang telah disusun sebelumnya dimana seluruh gagasan dan materi yang telah dibuat dalam format digital akan di aplikasikan dan dimanfaatkan ke dalam beberapa jenis akun media sosial seperti :

- Media Utama
  - Youtube

  Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video pengguna yang tidak terdaftar dapat menonton video apapun yang ada di youtube sedangkan pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas, youtube akan di manfaatkan sebagai media informasi untuk mengunggah media utama yaitu video dokumenter "Perjalanan Menapaki Jejak Gondang Taganing ".



Gambar IV.8 tampilan video di youtube.
Sumber : Dokumen Pribadi.

  - DVD

  DVD adalah singkatan dari " *digital Versatile disc* " sejenis cakram optik yang digunakan untuk menyimpan data termasuk film dengan kualitas video dan audio yang lebih baik dari vcd, dvd akan di manfaatkan sebagai media informasi untuk mempromosikan media utama yaitu video dokumenter "Perjalanan Menapaki Jejak Gondang Taganing " yang akan dibagikan secara gratis kepada masyarakat di kota Medan.



Gambar IV.9 Tampilan video dalam bentuk dvd.

Sumber : Dokumen Pribadi.

- Media pendukung
  - Facebook

  Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial atau biasa disebut dengan media sosial yang diluncurkan pada bulan februari 2004, facebook akan di manfaatkan sebagai media informasi untuk mempromosikan sekaligus menginformasikan media utama yaitu video dokumenter “Perjalanan Menapaki Jejak Gondang Taganing “ yang akan bisa diakses secara gratis oleh masyarakat di kota Medan.

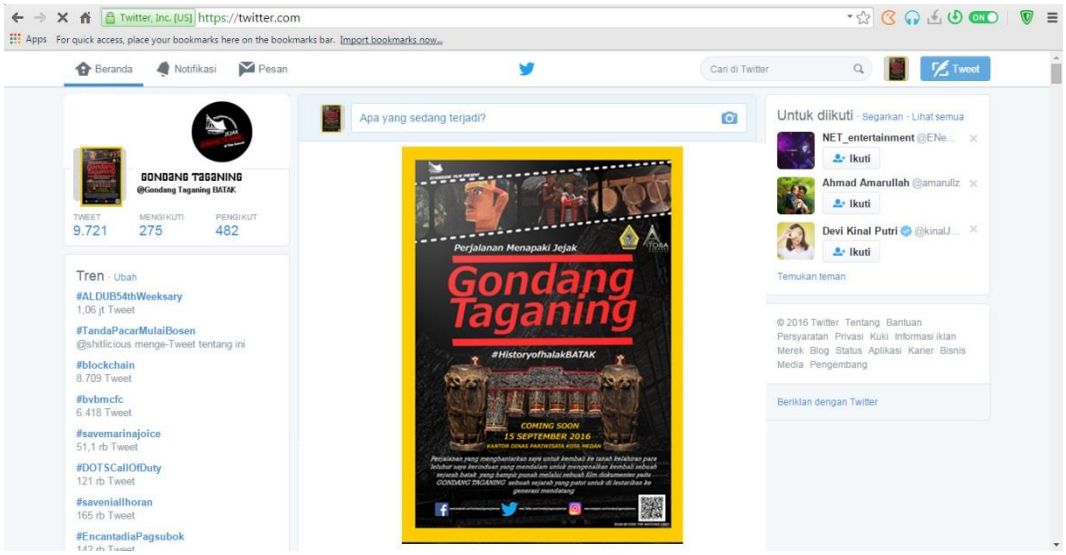


IV.10 tampilan poster dalam tampilan facebook.

Sumber : Dokumen Pribadi.

- Twitter

Twitter adalah layanan jejaring sosial atau biasa disebut dengan media sosia dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks dingga 140 karakter yang dikenal dengan sebutan kicauan (tweet) twitter akan di manfaatkan sebagai media informasi untuk mempromosikan sekaligus menginformasikan media utama yaitu video dokumenter “Perjalanan Menapaki Jejak Gondang Taganing “ yang akan bisa diakses secara gratis oleh masyarakat di kota Medan.



Gambar IV.11 tampilan poster dalam bentuk twitter.

Sumber : Dokumen Pribadi.

IV.2. MEDIA PENDUKUNG

- Poster

Ukuran Media : A3 (42 cm x 29,7 cm)

Teknis Produksi : Cetak, Art Papper 250 gr laminasi glossy Media poster digunakan sebagai media pendukung dalam peracangan video dokumenter untuk dibagikan ke lembaga budayawan untuk di tempel di mading desa dan dipromosikan kepada masyarakat dan juga bisa dipromosikan lewat media social seperti Facebook dan Twitter.



Gambar IV.12 Poster.

Sumber : Dokumen Pribadi.

- X-Banner

Ukuran Media : 60 cm x 160 cm

Teknis Produksi : Cetak, bahan luster



Gambar IV.13 X - Banner

Sumber : Dokumen Pribadi.

- Flyer

Ukuran Media : 20 cm x 8,5 cm

Teknis Produksi : Cetak, Art Papper 250 gr

Media flyer digunakan sebagai media pendukung dalam peracangan video dokumenter Taganing untuk dibagikan masyarakat.



Gambar IV.14 Flyer

Sumber : Dokumen Pribadi.

- Mug

Digunakan sebagai media pendukung dalam peracangan video dokumenter gondang Taganing sebagai merchandise dan di bagikan ke audience.



Gambar IV.15 Mug

Sumber : Dokumen Pribadi.

- Pin

Pin digunakan sebagai media pendukung dalam peracangan event launching video dokumenter gondang Taganing sebagai merchandise dan di bagikan ke audience.

.Format / Bentuk : Lingkaran

Material : -

Teknik

Produksi : -



Gambar IV.16 Pin

Sumber : Dokumen Pribadi.

- Topi

Media Topi digunakan sebagai media pendukung dalam peracangan video dokumenter Gondang Taganing untuk dibagikan ke pada seluruh audience.



Gambar IV.17 Topi

Sumber : Dokumen Pribadi.

- T-Shirt

Media T-Shirt digunakan sebagai media pendukung dalam peracangan video dokumenter sebagai merchandise dan di bagikan ke audience yang datang.



Gambar IV.18 T-shirt

Sumber : Dokumen Pribadi.

IV.3. Kesimpulan

Pada laporan tugas akhir yang didapatkan adalah melakukan proses shooting video *"*Perancangan Media Informasi gondang Taganing*"* yang ditugaskan di Desa Simanindo di Kab Samosir. Sehingga saya bisa membuat progress ini dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa juga kepada Bapak Sidaurauk sebagai pemain Taganing, dan Bapak J.Naibaho sebagai pembuat dan pemain Taganaing yang sudah memperbolehkan saya untuk meliput dan wawancara di desa Simanindo Kab. Samosir Semoga dengan dibuatkannya media informasi melalui video dokumenter ini diharapkan bisa lebih memperkenalkan lagi budaya musik tradisional Batak yaitu gondang Taganing di semua kalangan masyarakat Batak khususnya remaja sekitar Medan dan sekitarnya.